

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Hasto Wardoyo mengatakan, saat ini angka kematian ibu dan bayi di Indonesia masih cukup tinggi. Hal tersebut disampaikan Hasto saat membacakan pidato Menko PMK di acara webinar tentang implikasi hasil sensus penduduk 2020 terhadap kebijakan pembangunan kependudukan. Di Indonesia, angka kematian ibu dari data tahun 2015 dari Susenas masih cukup tinggi dengan 305 per 100.000 penduduk dan angka kematian bayi pada tahun 2017 sebesar 24 per 1.000 kelahiran hidup. Padahal, Kesehatan Ibu dan Anak sangat penting dan termasuk ke dalam salah satu faktor yang mempengaruhi *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah upaya dibidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan Ibu hamil, Ibu bersalin, Ibu menyusui, Bayi dan Anak Balita serta Anak Prasekolah. Tujuan program kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi Ibu dan keluarganya untuk *menuju* Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) serta meningkatnya derajat kesehatan Anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya.

Pengetahuan seputar kesehatan Ibu dan Anak serta tumbuh kembang Balita sangat diperlukan. Informasi tersebut dicatat dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (buku KIA) oleh Kader/Bidan. Menurut Dr. Nadia Nurotul Fuadah Buku KIA merupakan buku yang berisi catatan kesehatan ibu hamil dan bayinya, sejak masih dalam kandungan hingga usai persalinan, termasuk status gizi, tanda-tanda vital, hasil pemeriksaan kepala hingga kaki, riwayat penyakit yang diderita, riwayat alergi, riwayat persalinan sebelumnya, riwayat imunisasi yang telah didapat, dan sebagainya. Dalam pelaksanaannya Kader/Bidan merekam dan menganalisis data yang didapatkan dari buku Kesehatan Ibu dan Anak. Berbekal pada catatan dalam buku ini, Kader/Bidan bisa menilai kondisi kesehatan Ibu dan Balita. Informasi ini

tentu penting bagi kader/bidan dalam merencanakan penatalaksanaan selanjutnya. Semua pencatatan masih dilakukan secara manual di atas kertas. Permasalahan yang sering terjadi adalah ketidaktersediaan data dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak yang sering kali terjadi karena hilang atau kerusakan fisik dari buku tersebut maupun pencatatan yang tidak teratur, tentu hal ini bisa menyulitkan Kader/Bidan untuk mengetahui riwayat kesehatan Ibu dan Balita.

Dari permasalahan di atas dibutuhkan sebuah teknologi yang dapat membantu Kader/Bidan untuk bekerja secara lebih fleksibel dan juga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi kesehatan. Riset tahunan *The Asianparent Indonesian Digital Mums Survey 2018* ditemukan fakta bahwa konsumsi internet yang dilakukan oleh ibu-ibu meningkat menjadi 48,7 persen. Sebanyak 39% perempuan mengaku semakin bergantung pada internet setelah menjadi seorang ibu. Sebanyak 99% mengaku menghabiskan waktu untuk mengakses web atau aplikasi parenting, 98% berselancar di media sosial, dan 95% berbelanja online. Saat ingin menggunakan aplikasi parenting, para ibu ini mempertimbangan kemudahan aplikasi yang digunakan (72%), kelengkapan konten terkait berita bayi dan anak (59%), dan adanya konten tentang kehamilan (51%). Oleh karena itu, Solusinya adalah penggunaan Aplikasi Android untuk memantau dan mengelola data Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Aplikasi ini akan menyimpan data hasil pemeriksaan Bidan terhadap Ibu Menyusui dan Balita pada *Database*, dan pasien akan dapat melihat data yang telah *diinput* Bidan. Dari latar belakang tersebut telah dibuat sebuah Aplikasi untuk menyelesaikan permasalahan yaitu “Perancangan Aplikasi *Monitoring* Kesehatan Ibu dan Tumbuh Kembang Balita Berbasis Android”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membuat aplikasi *monitoring* kesehatan dan Tumbuh Kembang untuk Ibu menyusui dan Balita berbasis Android?
2. Bagaimana cara memudahkan Bidan dalam pencatatan data Kesehatan Ibu menyusui dan Balita?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah

1. Aplikasi ini mencatat data kesehatan Ibu menyusui dan Balitanya, data tumbuh kembang Balita, dan data imunisasi Balita.
2. Target pengguna aplikasi ini yaitu Bidan atau Kader, dan juga pasien yaitu Ibu Menyusui dan Bayi usia 0-5 Tahun.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Merancang dan membuat aplikasi *monitoring* kesehatan dan tumbuh kembang untuk Ibu menyusui dan Balita Berbasis Android.
2. Memudahkan bidan dalam pencatatan data Kesehatan Ibu menyusui dan Balita, serta menampilkan data riwayat hasil pemeriksaan kesehatan terhadap Ibu menyusui dan Balita.

1.5 Manfaat

Manfaat dari Tugas Akhir ini adalah :

1. Mempermudah bidan dalam mencatat serta menyimpan data Kesehatan Ibu menyusui dan Balita.
2. Mempermudah pasien dalam *monitoring* data Kesehatan Ibu menyusui dan Balita melalui Android.